

**PKM PENINGKATAN KAPASITAS SDM PENGELOLA BUMDES
"BERSAMA" DI DESA WATUTUMOU III KEC. KALAWAT KAB.
MINAHASA UTARA PROVINSI SULAWESI UTARA**

Jerry Sonny Lintong¹, Esrie A. N. Limpeleh², Barno Sungkowo³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado

¹Email: jerrylintong1210@gmail.com

Korespondensi dengan Penulis:

Jerry Sonny Lintong

E-mail: jerrylintong1210@gmail.com

Abstract

Community service activities through this PKM scheme aims to assist the managers of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Watutumou III Village, Kalawat District, North Minahasa Regency. So that, BUMDes activities can be further maximized. There are some specific objectives to be achieved. This activity such as (1) increasing the professionalism of BUMDes managers, so that productivity will increase; (2) developing sustainable entrepreneurial management; (3) increased understanding and skills of managers in making BUMDes reporting, thereby increasing manager's credibility and increasing stakeholder confidence. The purpose of this engagement is to measure the focusing on output indicator targets such publication in the national newspaper "Manado Post", and scientific journals. Also, it will focus on increasing sales turnover at partners because of ethical, transparent and accountable governance; to increase the quantity and quality of products. It will improve the understanding and skills of BUMDes managers in preparing financial reports. And then, it will be growing peace for the general public because they get added value with the presence of BUMDes. Also, It makes the BUMDes financial statement model available.

Keywords: BUMDes Business Management; Stakeholders; North Minahasa Regency

Abstraks

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui skema PKM ini, bertujuan untuk pendampingan para pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara, sehingga kegiatan BUMDes dapat lebih dimaksimalkan lagi. Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai melalui kegiatan ini yaitu : (1) meningkatnya profesionalisme para pengelola BUMDes, sehingga produktivitas lebih meningkat; (2) pengembangan manajemen kewirausahaan yang berkelanjutan; (3) meningkatnya pemahaman dan keterampilan pengelola dalam membuat pelaporan BUMDes, sehingga meningkatnya kredibilitas pengelola dan menambah kepercayaan *stakeholders*. Tercapainya tujuan diatas diukur melalui beberapa indikator luaran yang ditargetkan berupa : (1) Publikasi di harian umum nasional "Manado Post" dan Jurnal Ilmiah; (2) Peningkatan omzet penjualan pada mitra, karena tata kelola yang baik, transparan dan akuntabel; (3) Peningkatan kuantitas dan kualitas produk; (4) Peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelola BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan; (5) Meningkatnya ketentraman masyarakat umum karena mendapatkan nilai tambah dengan keberadaan BUMDes; dan (6) Tersedianya model laporan keuangan BUMDes.

Kata Kunci: Manajemen Usaha BUMDes, Stakeholders, Kabupaten Minahasa Utar

PKM PENINGKATAN KAPASITAS SDM PENGELOLA BUMDES “BERSAMA” DI DESA WATUTUMOU III KEC. KALAWAT KAB. MINAHASA UTARA PROVINSI SULAWESI UTARA

1. PENDAHULUAN

Desa Watutumou III merupakan salah satu desa di Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara. Kepala Desa saat ini yaitu ibu Intan Rona Wenas, di bantu oleh Sekretaris Desa yaitu bapak Apolos Pantolaeng, STh., SPd. K. Desa Watutumou III berjarak kurang lebih 10 km dari Kampus Politeknik Negeri Manado, merupakan desa pemekaran dari desa induk Watutumou pada tahun 2006, yang memiliki luas wilayah sebesar 75 Ha. Desa ini dibatasi oleh Desa Watutumou di Sebelah Utara, Jalan Raya Manado-Bitung di Sebelah Selatan, Desa Kolongan Tetempengan di Sebelah Timur, dan Desa Watutumou II di Sebelah Barat. Jumlah penduduk sebanyak 736 KK yang terdiri dari 2.662 jiwa dan tersebar di 8 Jaga atau dusun. Kebanyakan penduduk berprofesi sebagai karyawan swasta atau wirausaha (422 orang), sebagai PNS/TNI 241 orang, dan buruh 93 orang. Dari total 2.662 penduduk desa, sebanyak 152 orang merupakan lulusan sarjana dan tingkatan di atasnya, dan jumlah mahasiswa sebanyak 60 orang. Fasilitas yang ada di desa, yaitu memiliki 1 gedung TK, 2 gedung gereja, 1 gedung masjid, 1 Puskesmas Pembantu.

Untuk menopang perekonomian desa, maka pada tahun 2018 telah didirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang diberi nama BUMDes BERSAMA. Kantor Operasional BUMDes “Bersama” diresmikan pada hari Senin, 18 Januari 2019, oleh Pemerintah Desa Watutumou III, yang dihadiri langsung oleh Hukum Tua dan Sekretaris Desa, yang diawali dengan Ibadah Syukur yang dipimpin oleh Pdt. Lineke L. Parengkuan Linelejan, STh. Untuk mendukung permodalan BUMDes, maka pemerintah desa mengalokasikan dana sebagai dana penyertaan, yang dijadikan Modal Kerja BUMDes yaitu :

NO	TAHUN BUKU	JUMLAH ALOKASI DANA (Rp.)
1	2017	100.000.000,00
2	2018	50.000.000,00
TOTAL		150.000.000,00

Dari total alokasi dana tersebut, yang telah terserap dimanfaatkan oleh pengelola BUMDes s/d bulan Februari 2019 berjumlah Rp. 75.000.000,00 atau 50 % dari total modal penyertaan. Walaupun BUMDes Bersama mendapatkan alokasi dana dari pemerintah desa sebagai dana penyertaan, namun masih ada permasalahan-permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya informasi tentang keberadaan BUMDes bagi masyarakat desa
2. Terbatasnya jam kerja operasional BUMDes, yaitu kantor buka jam 09.00 s/d 17.00 wita
3. Jumlah produk, barang dan atau jasa yang dijual masih sangat minim, sehingga pilihan masyarakat untuk berbelanja sangat kurang
4. Pengelolaan usaha perlu ditingkatkan karena SDM belum profesional
5. Pemahaman pengelola BUMDes terhadap penyusunan laporan masih sangat terbatas, sehingga dianggap oleh *stakeholders* tidak transparan dan tidak akuntabel, yang menyebabkan kurang dipercaya oleh masyarakat.

Kelompok usaha yang dipilih untuk program kemitraan masyarakat, yaitu pengelola BUMDes “Bersama” di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara. Kegiatan usaha kelompok mitra yaitu usaha jasa penyewaan dekorasi duka (paket standar dan paket silver), penjualan alat tulis menulis/alat kantor, penjualan *laundry ball*, dll.

Adapun solusi dan target luaran dalam kegiatan ini, nampak seperti tabel berikut.

PKM PENINGKATAN KAPASITAS SDM PENGELOLA BUMDES “BERSAMA” DI DESA WATUTUMOU III KEC. KALAWAT KAB. MINAHASA UTARA PROVINSI SULAWESI UTARA

NO	PERMASALAHAN	SOLUSI	TARGET LUARAN
1	Kurangnya pemahaman pengurus tentang tata kelola BUMDes	Memberikan pelatihan terkait tata kelola BUMDes	Meningkatnya pemahaman pengurus BUMDes tentang tata kelola usaha yang baik dan pengendalian internal nya
2	Jumlah produk (barang/jasa) yang diperdagangkan sangat terbatas	Memberikan pelatihan kepada Pengurus BUMDes, tentang peluang-peluang usaha BUMDes, kini dan masa yang akan datang	Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan pengurus BUMDes, tentang : Produk (barang/jasa) yang diperjualbelikan akan meningkat dan sangat bervariasi, tergantung kebutuhan konsumen
3	Kurangnya pemahaman mitra terhadap pelaporan usaha BUMDes	Memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan	Laporan Keuangan dapat dibuat secara mandiri oleh pengelola BUMDes

Berdasarkan permasalahan dan solusi diatas, maka dapatlah dibuat rencana capaian tahunan sesuai dengan luaran yang ditargetkan sebagai berikut.

3. METODE

metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini dilakukan dengan cara-cara berikut :

No	Justifikasi Permasalahan yang disepakati dalam kerja sama	Metode Pendekatan
1	Kurangnya pemahaman pengurus tentang tata kelola BUMDes	Memberikan pelatihan terkait tata kelola BUMDes
2	Jumlah produk (barang/jasa) yang diperdagangkan sangat terbatas	Memberikan pelatihan kepada Pengurus BUMDes, tentang peluang-peluang usaha BUMDes, kini dan masa yang akan datang
3	Kurangnya pemahaman mitra terhadap pelaporan usaha BUMDes	Memberikan pelatihan-pelatihan dan langsung mempraktekkan cara penyusunan laporan keuangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu :

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Waktu
1	Pertemuan awal	Dilaksanakan bersama-sama pemerintah Desa dan Pengurus BUMDes “Bersama” di Kantor BUMDes Desa Watutumou III Jaga VI. Dalam pertemuan ini dijelaskan oleh tim pelaksana tentang implementasi PKM di tahun 2019.	1 x pertemuan
2	Pelatihan	Pelatihan yang diberikan kepada Pengurus BUMDes yaitu : Siklus akuntansi manual vs siklus akuntansi komputerisasi berbasis aplikasi Pengendalian Intern Kas/Bank Peluang Usaha BUMDes, kini dan masa yang akan datang	1 x pertemuan
3	Implementasi program kerjasama	Mendampingi pengelola BUMDes dalam menjalankan kegiatan usaha	Selama 4 bulan
4	Monitoring	Melakukan monitoring terhadap pengelola BUMDes dalam menjalankan kegiatan usaha	2 x monitoring
5	Pelaporan	Membuat pelaporan kegiatan	Real time

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. Berlakunya regulasi tentang desa membuka harapan bagi masyarakat desa untuk berubah. Hal tersebut menjadi momentum untuk mendorong lahirnya desa dengan tata kelola yang lebih akuntabel dan transparan, masyarakat desa yang partisipatif, dan perekonomian desa yang semakin menggeliat.
2. Gotong royong dan melekatnya nilai-nilai lokal merupakan aset pembangunan pedesaan. Gotong royong masyarakat yang kuat seharusnya berpengaruh pada percepatan pembangunan ekonomi desa.
3. Berdasarkan kajian ekonomi desa, tidak boleh dilupakan yaitu kondisi modal sosial (*social capital*) masyarakat desa yang sudah sangat kuat. Masyarakat desa mempunyai beragam ikatan sosial dan solidaritas sosial yang kuat, sebagai penyangga penting kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Untuk membebaskan ikatan sosial (*social bonding*) yang terbatas tersebut perlu ada gerakan kemandirian masyarakat desa. Selain memperkuat modal sosial, desa juga harus memperkuat modal ekonomi (*financial capital*), modal pengetahuan (*knowledge capital*), dan modal kemanusiaan (*human capital*).

SARAN

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Pemerintah Desa dan Pengelola Badan Usaha Milik Desa yaitu :

1. Harus mampu meng-*explore* semua kemampuan potensi desa, agar semua lapisan masyarakat dapat merasakan dampak positif akan eksistensi dari BUMDes.
2. Pengelolaan BUMDes harus dapat memberikan nilai tambah (*value added*), bagi masyarakat desa dan berdampak pada pendapatan desa, agar dapat membiayai pengeluaran-pengeluaran yang direncanakan untuk kemajuan desa tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Bahri, Syaiful, 2016. Pengantar Akuntansi, berdasarkan SAK ETAP & IFRS. Yogyakarta : Andi
- [2] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2018, SIMLITA BMAS-Dikti. Buku Panduan Pelaksana-naan Penelitian dan PPM Edisi XII Tahun 2018, simlitabmas.dikti.go.id/
- [3] Lintong J., Langi T., Sungkowo B. 2017. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Matani Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan, *Journal of Service Learning, Journal “Society” UKI Petra Makasar.*
- [4] Pembukuan Keuangan Badan Usaha Milik Desa <http://www.keuangandes.com/2015/09/pembukuan-keuangan-badan-usaha-milik-desa/>. Di kutip tanggal 15 November 2018.
- [5] Rahmadany, Khusnaini, 2018. Cegah Bangkrut dengan Handphone. Jakarta : EDU Pustaka
- [6] Rudini, Nurhayati, Afriyanto, 2018. Analisis penerapan SAK ETAP pada Badan Usaha Milik Desa Langkitin di Desa Langkitin. <https://media.neliti.com/media/publications/109374-ID-analisis-penerapan-sak-etap-pada-badan-u.pdf>. di kutip tanggal 10 November 2018.
- [7] Sujarweni, V. Wiratna, 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta : Pustaka Baru Press